

BAB I

MASALAH, SOLUSI, DAN PRODUK/JASA

Indonesia merupakan negara agraris dimana mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah di sektor pertanian. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan bagi semua angkatan kerja yang ada. Dengan menyempitnya lahan pertanian yang digarap petani mendorong para petani untuk berusaha meningkatkan pendapatan melalui kegiatan lain yang bersifat komplementer. Salah satu kegiatan itu adalah kegiatan ternak yang secara umum memiliki beberapa kelebihan seperti: sebagai sumber tambahan pendapatan, untuk memanfaatkan limbah pertanian sebagai penghasil daging dan susu, kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik dan kulitnya juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di pedesaan ternak kambing cukup populer sebagai usaha sampingan. Bahkan kambing dianggap sebagai tabungan keluarga, karena dapat dijual setiap saat, khususnya di tengah kebutuhan ekonomi yang mendesak (Kanisius, 1993).

Kambing merupakan salah satu komoditas ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan. Didapatkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa populasi ternak kambing dengan berbagai jenis yang ada di Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 18.879.596 ekor. Budidaya ternak kambing mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya karena hewan ini mudah beradaptasi dengan lingkungan, dapat dipelihara di daerah kering, kebutuhan modal lebih rendah dibanding dengan hewan ternak besar seperti sapi dan kerbau, selain itu potensi ekonomi ternak kambing sangat cocok sebagai peternakan rakyat karena modal yang dibutuhkan relatif kecil (Agromedia, 2009).

Kambing tergolong hewan pemamah biak dan merupakan hewan mamalia yang menyusui anaknya. Disamping sebagai penghasil daging yang baik, kambing juga menghasilkan kulit yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan industri kulit. Selain itu, jenis kambing tertentu misalnya kambing etawa, juga dapat menghasilkan air susu yang mempunyai nilai gizi tinggi dan dapat dikonsumsi

oleh masyarakat (Cahyono, 1998). Kambing etawa merupakan jenis kambing unggul yang sangat potensial dipelihara sebagai kambing perah maupun kambing potong (Sarwono 1. , 1995). Daging kambing sering disamakan dengan daging domba. Kedua jenis daging ini bisa saling menggantikan sebab penampilannya tidak terlalu berbeda. Ciri khas daging kambing adalah sebagai berikut : 1. Berwarna lebih merah. 2. Beraroma lebih tajam. 3. Lemak dagingnya lebih keras dan putih. 4. Terjadi penimbunan lemak pada jeroan yang mempengaruhi keempukan (Mandiri, 2010).

Kambing diketahui sebagai salah satu ternak ruminansia dengan tingkat permintaan yang tinggi selain ternak ruminansia lainnya (seperti sapi, kerbau, dan domba). Tingginya tingkat permintaan tersebut tidak terlepas dari fungsi ternak kambing itu sendiri. Ternak kambing berperan besar dalam pemenuhan pangan nasional sebagai sumber gizi seperti protein, lemak, vitamin, mineral, dan gizi-gizi lainnya (Yunus, 2010).

Dari segi pembiayaan, beternak kambing merupakan pilihan yang sangat memungkinkan dilakukan masyarakat karena tidak perlu modal terlalu besar bila dibandingkan dengan beternak sapi, misalnya. Dengan mengerahkan seluruh anggota keluarga untuk menanganinya, beternak kambing bisa dilakukan dalam skala keluarga, sebab kambing dapat hidup dengan perawatan yang minimal (Andoko, 2013). Didapatkan data dari Dinas Peternakan Jawa Timur, 2021. Bahwa kambing didaerah jawa timur memiliki populasi yang besar yaitu sebesar 3.741.903 ekor, dan dikabupaten kota ngawi sebesar 86.464 ekor, dan terus meningkat disetiap tahunnya. Kambing berkembang sangat pesat di daerah ini karena kondisi alam sangat cocok dengan karakter dan sifat kambing, yaitu iklim kering, daerah berbukit dan banyak tersedia pakan rambanan.

Dengan potensi diatas namun masih kurangnya pemahaman perawatan dalam beternak oleh masyarakat kita sehingga belum maksimal dalam perawatan hewan ternak, sering dialami masalah dalam beternak kambing ini oleh peternak adalah kasus kematian dalam hewan ternak mereka dikarenakan serangan penyakit di hewan ternak mereka yaitu antara lain seperti masuk angin, cacangan, ataupun

jamuran pada hewan ternak dan lain sebagainya. Dan lagi masalah lahan yang sempit untuk membuat kandang hewan ternak dilingkungan mereka dan masalah pakan juga menjadi permasalahan dilapangan dikarnakan banyak yang mencari pakan hewan ternak mereka.

Budidaya kambing etawa ini memiliki potensi yang sangat besar karena peminatnya setiap tahun terus meningkat sedangkan keberadaannya masih sangat sedikit jumlahnya di Indonesia. Kurangnya pemahaman para peternak terkait tata laksana budidaya peternakan dan sarana prasana yang diberikan pemerintah juga masih kurang mendukung membuat jumlah dan kualitas produksi kambing yang dihasilkan masih cukup rendah dan berdampak terhadap rendahnya perekonomian masyarakat peternak. Oleh karena itu pembinaan dan dukungan kepada para peternak perlu dilakukan oleh pemerintah daerah. Perlunya inovasi strategi yang diterapkan pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan harus lebih terarah dalam memberdayakan para peternak kambing guna peningkatan kemakmuran, dan kesejahteraan peternak serta untuk melestarikan populasi dan menjamin kualitas bibit kambing etawa ini.

Berikut ini merupakan permasalahan, solusi, dan produk dari Tami Farm :

1.1 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh TAMI FARM dan peternak kambing lain adalah sebagai berikut.:

1. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Tami Farm yaitu adalah Keterbatasan lahan untuk beternak dikarnakan sempitnya lokasi atau lahan untuk beternak
2. Permasalahan selanjutnya adalah Ketersediaan pakan yang sulit disaat musim kemarau dikarnakan disaat musim itu susah untuk mencari pakan rumput atau rambanan dikarnakan banyak juga yang mencari pakan rumput tersebut untuk pakan ternak sapi oleh warga sekitar maupun orang luar

3. Dan yang terakhir adalah permasalahan Serangan penyakit kepada hewan ternak yang sewaktu waktu dapat terjadi yaitu seperti cacingan, masuk angin, dan jamur pada hewan ternak tersebut.

1.2 Solusi

Dari berbagai permasalahan di atas maka solusi yang dapat dilakukan oleh Tami Farm terhadap permasalahan tersebut adalah:

1. Memanfaatkan lahan yang ada untuk usaha Tami Farm dilahan yang sempit atau dengan menyewa lahan yang kosong untuk digunakan sebagai kandang maupun digunakan sebagai lahan untuk pakan ternak.
2. Menanam sendiri untuk pakan ternak berupa berbagai jenis rumput dengan memanfaatkan lahan yang ada. Sehingga membantu meminimalisir kesulitan dalam mendapatkan pakan untuk hewan ternak tersebut.
3. Dengan rutin membersihkan kandang hewan ternak, dan dengan memberikan obat jamuan tradisional kepada hewan ternak supaya hewan ternak selalu sehat, bugar, dan terhindar dari penyakit.

1.3 Produk

Usaha Tami Farm bergerak dibidang produk berupa ternak kambing, berikut adalah hasil dari produk yang Tami Farm tawarkan



Gambar 1.1 Kandang

Kandang ternak kambing Tami Farm



Gambar 1. 2 Kambing

Isi kandang (kambing) Tami Farm



Gambar 1. 3 Halaman Belakang

Halaman belakang yang ditanami rumput untuk bank pakan hewan ternak kambing di Tami Farm

Tabel 1. 1 Keunggulan Produk

No	Keunggulan Produk
1	Harga yang kambing yang ditawarkan terjangkau
2	Ada beberapa ukuran jenis kambing sehingga customer memiliki beberapa pilihan
3	Kambing yang ditawarkan sehat, bersih, dan berisi
4	Kambing yang dijual merupakan jenis etawa (PE)
5	Kambing diantarkan langsung ke pembeli tanpa ongkos kirim dengan jarak maksimal 10 km